



Wali Kota Keluarkan Perwal Perubahan APBD 2014

Anggaran yang Diatur Rp 10 Miliar

JOGJA – Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) akhirnya resmi menandatangani Peraturan Walikota (Perwal) perubahan APBD 2014. Perwal itu disampaikan ke DPRD kemarin (30/10).

Perwal Perubahan Peraturan Wali Kota Jogja tentang Penjabaran APBD tersebut sudah dikonsultasikan dan mendapatkan arahan Pemprov DIJ. "Kegiatan yang diatur dalam Perwal ini sifatnya wajib dan mengikat," ujar HS.

Beberapa belanja prioritas diatur dalam perwal tersebut. Antara lain untuk pembayaran

honor tenaga bantu (naban), termasuk guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT). Selain itu untuk jaminan kesehatan dan membayar tagihan listrik.

Perwal yang berlaku hingga Desember ini dikeluarkan setelah melihat dinamika di DPRD yang tidak memungkinkan lagi dilakukan pembahasan APBD Perubahan 2014. Selain itu juga untuk memenuhi honor non PNS yang harus segera dibayarkan. "Ada sekitar 3.000 naban yang harus dibayarkan gajinya, apalagi ini sudah akhir Oktober," terangnya.

Anggaran yang diatur dalam Perwal ini mencapai Rp 10 miliar. Rinciannya Rp 7 miliar un-

tuk belanja langsung yang digunakan untuk membayar honorarium dan Rp 3 miliar untuk belanja tidak langsung.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan, hasil konsultasi dengan Pemprov DIJ, Pemkot Jogja disarankan melaksanakan tiga hal. Yaitu menggunakan dana di APBD murni 2014, melakukan penghematan belanja tidak prioritas dan melakukan pergeseran belanja dengan memanfaatkan hasil efisiensi. "Kegiatan yang dianggarkan bersifat wajib, mengikat dan menjadi prioritas," ujar sekretaris Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Jogja ini. **(pra/din/gp)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005